

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Pemilik *second accounts instagram* memutuskan menggunakan media Instagram sebagai media pengungkap diri karena tiga alasan yaitu kesukaan, pekerjaan, dan dampak positif Instagram. Pengungkapan diri melalui *second account* di Instagram oleh mahasiswa di Yogyakarta didasarkan pada beberapa alasan seperti membuat *story* yang banyak, mengabadikan momen keseharian, keleluasaan mengungkapkan diri, dan banyak pengikutnya. Jumlah waktu yang digunakan yaitu cukup bervariasi yaitu 12 jam, 3 jam, dan 6 jam per hari. Menggunakan nama yang unik dan nama samaran di akun kedua Instagramnya dan diketahui oleh sebagian teman, sahabat, maupun keluarganya. Rata-rata postingan yang diunggah melalui *second account* baik dalam bentuk foto, *story*, dan video yaitu 5-10 postingan per hari. Sedangkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk memposting *story*, foto, maupun video membutuhkan durasi waktu 1 jam, 15 detik, dan 1 hari sampai 1 bulan dalam setiap satu postingan.
2. Pengungkapan diri di media sosial Instagram berbentuk foto-foto yang unik, quotes, dan spam aktivitas yang sedang dilakukan. Selain itu juga berbentuk postingan yang berisi momen berkumpul bersama teman, curhatan, video tiktok yang lucu, aktivitas sehari-hari, kucing, makanan yang sedang dimakan, dan luapan isi hati. Mahasiswa di Yogyakarta yang memiliki *second account* cenderung memposting hal-hal yang menyenangkan dan jarang memposting postingan yang berbau kesedihan, sesuai dengan

keadaan sekarang tanpa ada yang dikurangi atau ditutupi dalam postingannya, memposting kegiatan di luar rumah, mengontrol postingan, tidak mudah menyetujui permintaan pertemanan dari akun media sosial yang tidak dikenal, *second account* dibuat privat, dan serta postingan bersifat pribadi.

## 5.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian kuantitatif dengan variabel jumlah waktu dan durasi, jumlah postingan, dan kejujuran terhadap kecenderungan pengungkapan diri dengan jumlah sampel penelitian di atas 100 responden dan lokasi penelitian yang lebih luas.
2. Bagi mahasiswa di Yogyakarta yang memiliki *second account* di Instagram untuk dapat mengontrol pola postingan yang mengarah pada postingan pribadi karena memiliki dampak negatif pada mentalitas yang akan diterima di kemudian hari.